

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara memberikan pengaruh **kuat** efektivitas pembelajaran di PPPPTK TK dan PLB Bandung.

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari hasil pengolahan dan analisis data mengenai pengaruh kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara terhadap efektivitas pembelajaran di PPPPTK TK dan PLB Bandung sebagai berikut:

1. Kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara di PPPPTK TK dan PLB Bandung ada dalam kondisi **sangat baik**. Dapat dilihat dari hasil perhitungan WMS dengan rata-rata 4.72 berada dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut didukung dari beberapa indikator penelitian yaitu membuat garis-garis besar program pembelajaran/rancang bangun pembelajaran mata diklat dan satuan acara pembelajaran/rencana pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 4.89 (sangat baik), menyusun bahan ajar memperoleh rata-rata sebesar 4.78 (sangat baik), menerapkan pembelajaran orang dewasa memperoleh rata-rata sebesar 4.65 (sangat baik), melakukan komunikasi yang efektif dengan peserta memperoleh rata-rata sebesar 4.73 (sangat baik), memotivasi semangat belajar peserta

memperoleh rata-rata sebesar 4.61 (sangat baik), dan mengevaluasi pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 4.65 dengan kategori sangat baik pula.

2. Efektivitas pembelajaran di PPPPTK TK dan PLB Bandung ada dalam kondisi **sangat baik**. Dapat dilihat dari hasil perhitungan WMS dengan rata-rata sebesar 4.49 berada dalam kategori sangat baik. Nilai tersebut didukung dari beberapa indikator penelitian yaitu Indikator tercapainya target pembelajaran minimum 80% memperoleh rata-rata sebesar 4.54 (sangat baik), waktu yang dibutuhkan peserta diklat untuk mencapai tujuan pembelajaran dapat diselesaikan tepat waktu memperoleh rata-rata sebesar 4.49 (sangat baik), berkembangnya peserta diklat untuk melakukan kegiatan belajar dalam mencapai tujuan yang dikehendaki memperoleh rata-rata sebesar 4.52 (sangat baik), suasana dan lingkungan belajar yang kondusif untuk aktivitas pembelajaran memperoleh rata-rata sebesar 4.48 (sangat baik), semakin meningkat dan berkembang keterampilan dan pengetahuan peserta diklat secara baik dan wajar sesuai tujuan memperoleh rata-rata sebesar 4.44 (sangat baik), dan semakin meningkatnya kemampuan widyaiswara memilih dan menggunakan metode, media, model pembelajaran orang dewasa memperoleh rata-rata sebesar 4.61 dengan kategori sangat baik pula.
3. Hubungan variabel kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara terhadap efektivitas pembelajaran di PPPPTK TK dan PLB Bandung

adalah **kuat** dengan koefisien korelasi 0.701 dan determinasi 49.14%. dan sisanya sebesar 50.86% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

4. Hasil analisa menunjukkan bahwa kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas pembelajaran. Hal ini didasarkan atas uji signifikansi dimana  $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$  atau  $5.383 \geq 1.697$ .

Variabel kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara dan variabel efektifitas pembelajaran dikategorikan dalam kondisi sangat baik dapat ditunjukkan bahwa efektifitas pembelajaran yang dikategorikan sangat baik itu didukung oleh kepemilikan kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara yang sangat baik pula. Meskipun kedua variabel tersebut dikategorikan dalam kondisi sangat baik, namun terdapat inkonsistensi yaitu hal-hal yang kadang-kadang dan jarang dilakukan oleh sebagian kecil widyaiswara seperti pada variabel kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara yaitu menyusun bahan ajar secara sistematis, menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum, menjelaskan tujuan pembelajaran secara khusus, melakukan kesepakatan atau kontrak belajar dengan peserta diklat, menggunakan alat bantu secara terampil sesuai dengan situasi pembelajaran, memberikan petunjuk belajar kepada peserta diklat, mengetahui keinginan peserta terhadap materi pembelajaran, menilai daya serap peserta terhadap materi pembelajaran, membuat instrumen test, membuat instrumen test didasarkan kepada tujuan yang ingin dicapai.

Pada variabel efektifitas pembelajaran yaitu peserta diklat memiliki kesiapan untuk menerima materi diklat, peserta diklat memberikan tanggapannya

terhadap materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran, keterampilan peserta diklat berkembang sesuai dengan bidang keahliannya.

## **B. REKOMENDASI**

Secara umum pengelolaan pembelajaran yang dilakukan widyaiswara dan efektivitas pembelajaran dikategorikan sangat baik, sehingga saran dari peneliti agar tetap dipertahankan dan ditingkatkan lagi supaya setiap diklat yang diselenggarakan selalu terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Seperti yang dipaparkan dalam kesimpulan meskipun kedua variabel dikategorikan dalam kondisi sangat baik namun terdapat inkonsistensi yaitu hal-hal yang kadang-kadang dan jarang dilakukan oleh sebagian kecil widyaiswara, untuk itu rekomendasi dari penulis yaitu pihak lembaga sebaiknya melakukan supervisi dan pengawasan pada widyaiswara saat perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi diklat sehingga hal-hal yang belum maksimal dilakukan oleh widyaiswara dapat terlihat atau teridentifikasi, dengan demikian akan menjadi bahan evaluasi untuk lebih meningkatkan lagi kinerja widyaiswara tersebut.

Sebagai tambahan dari peneliti yang harus ditekankan adalah pelaksanaan komunikasi yang efektif antara widyaiswara dan peserta diklat sehingga akan tercipta suasana yang harmonis didalam kelas, pemilihan media dan metode pembelajaran yang lebih menarik sehingga membangun suasana belajar yang efektif dan menyenangkan serta widyaiswara secara berkesinambungan memberikan motivasi atau semangat belajar pada peserta diklat sehingga para

peserta lebih mempunyai kesiapan dan antusias dalam menerima materi pembelajaran.

Sebagai bahan masukan untuk peneliti selanjutnya, penulis ingin menyampaikan beberapa hal:

Pertama, Akan lebih baik jika penelitian menggunakan instrument yang didukung oleh konsep serta teori yang lebih kompherensif dan terkini tentunya dari berbagai macam literatur dan referensi (para ahli) khususnya mengenai pengelolaan pembelajaran dan efektivitas pembelajaran.

Kedua, bagi yang berminat melakukan penelitian mengenai kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara dan efektivitas pembelajaran hendaknya di lembaga yang berbeda dan meneliti indikator lainnya yang lebih mendekati dengan indikator kedua variabel tersebut sehingga pemahaman tentang kompetensi pengelolaan pembelajaran widyaiswara dan efektivitas pembelajaran akan lebih luas lagi.